

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mengandung arti mengarahkan peserta didik untuk dapat memberikan pengajaran, perilaku dan kecerdasan. Pendidikan tidak hanya di berikan disekolah akan tetapi berkaitan juga dengan keluarga dan masyarakat. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ditegaskan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar dapat membangun kerjasama antara pendidik, keluarga, masyarakat, dengan cara mendapatkan pendidikan dengan baik guna menjadi manusia yang berilmu, kreatif dan menanamkan budi pekerti yang dapat membentuk watak untuk menciptakan generasi yang bertanggung jawab.¹

Tahun 2020 merupakan tahun terberat dalam dunia pendidikan. Dimana pada tahun ini Indonesia sedang dilanda virus COVID-19 yang sangat membahayakan bahkan juga mematikan untuk manusia. COVID-19 disebut juga dengan virus corona. Virus corona dapat mengakibatkan penyakit dari gejala ringan sampai gejala berat. Virus corona juga dapat sangat cepat berkembang. Manusia yang terpapar oleh virus ini biasanya ditandai dengan munculnya gejala-gejala pernapasan akut layaknya batuk, demam, dan sesak nafas. Penyebaran virus ini dapat melalui tangan, batuk dan bersin.

Penyakit ini berhubungan dekat dengan virus corona yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) hingga WHO memberikan nama *novel coronavirus* (nCoV-19). Pada akhir Januari 2020 WHO menetapkan status

¹ Aas Siti, *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam, Vol 07, No 01,(2018) : 28, diakses pada 20 Oktober 2020

https://www.researchgate.net/publication/324552938_TEORI-TEORI_PENDIDIKAN_DALAM_ALQUR'AN/link/5ad567fd0f7e9b285936b762/download

Global Emergency pada virus Corona ini dan pada 11 Februari 2020 WHO dinamakan sebagai *Coronavirus Disease* (COVID-19).² Dampak yang muncul dari virus corona tersebut di Indonesia tidak hanya berpengaruh pada kesehatan manusia, tetapi juga berpengaruh pada dunia pendidikan, sosial, ekonomi, pariwisata, dan masih banyak dampak yang muncul akibat virus COVID-19. Dengan munculnya virus COVID-19 pemerintah menetapkan kebijakan baru. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 24 Maret 2020 telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang memuat pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi, surat tersebut berisikan proses pembelajaran di lakukan di rumah dengan tujuan untuk memberikan pertemuan yang signifikan untuk siswa.³ Hal tersebut sangat berdampak pada dunia pendidikan, dimana suatu lembaga pendidikan harus melakukan kegiatan proses pembelajaran secara daring/jarak jauh yaitu dengan menggunakan media elektronik seperti TV melalui media social (*whatsapp grup, google classroom*) dan lain sebagainya.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut untuk mengatur, mengelola lingkungan peserta didik agar mereka dapat mengembangkan dan mendorong peserta didik guna melakukan proses pembelajaran. Istilah lain pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴ Perencanaan pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan hal penting yang didalamnya termasuk

² Diah handayani, Dwi Rendra H, dkk, *Penyakit Virus Corona 2019*, Jurnal Respirologi Indonesia, Vol 40, No 2, (2020) : 119, diakses pada 13 November 2020

<https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download/101/110>

³ Nadiem Makarim, Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, Diakses Pada 26 Juli 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19>

⁴ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Fitrah Jurnal Kajian ilmu-ilmu Keislaman, Vol 03, No 02, (2017) : 337, diakses pada 4 Juni 2020

<http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>

langkah-langkah yakni tujuan pembelajaran yang diharapkan, menunjukkan materi yang akan disampaikan, strategi pembelajaran yang akan diterapkan, dan penilaian yang diarahkan agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik. Melaksanakan pembelajaran guru perlu mempersiapkan dalam menyampaikan materi diantaranya yaitu penggunaan metode, sarana pembelajaran dan media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar peserta didik dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.⁵

Seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang menarik perhatian peserta didik sehingga dapat merangsang keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar. Satu diantara komponen yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran yakni metode atau strategi yang digunakan oleh guru. Di masa pandemi seperti ini kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung meskipun peserta didik berada dirumah. Dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru adalah melakukan inovasi atau strategi pembelajaran, biasanya menggunakan media elektronik TV, *whatsapp*, *google classroom*, *google form*, dan media pendukung lainnya. Salah satu pengembangan pembelajaran yang dapat dilakukan guru yaitu Literasi Digital. Di masa pandemi seperti ini perkembangan literasi digital sangat pesat terutama dalam pendidikan, dengan memanfaatkan literasi digital sebagai media pembelajaran selama belajar dari rumah.

Literasi Digital dapat diartikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi/jaringan dalam menemukan, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkan secara bijak, cerdas, tepat dan patuh hukum untuk dapat berkomunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Pembelajaran Literasi Digital dapat diajarkan dengan cara memilih kebenaran suatu

⁵ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 8-9

⁶ I Putu Gede Sutrisna, *Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Stilistika*, Vol 8, No 2, (2020) : 275, diakses pada tanggal 24 Oktober 2020

<https://ojs.ikippgribali.ac.id/index.php/stilistika/article/download/773/641/1837>

informasi dengan memanfaatkan berbagai media elektronik, dan akses internet dalam menyampaikan materi pembelajaran. Literasi digital digunakan oleh guru pada semua tingkat pendidikan dimulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi seperti sekarang menimbulkan banyak kendala bagi guru dan peserta didik, yang mana pembelajaran seharusnya dilakukan sesuai program yang sudah ditentukan akan tetapi guru harus mengatur ulang program pembelajaran tersebut. Kendala lain dalam proses pembelajaran Literasi Digital ini seperti peserta didik tidak memiliki HP, keterbatasan kuota, jaringan yang kurang mendukung, kondisi perekonomian, dan sebagainya. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya proses belajar peserta didik dan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Melakukan pembelajaran berbasis secara daring membutuhkan media pendukung serta perangkat pendukung misalnya internet, handphone, atau komputer. Selanjutnya, satu diantara banyaknya aplikasi yang digunakan ialah aplikasi *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp* adalah aplikasi media yang bisa menghubungkan banyak orang dalam satu waktu. Hal ini yang menjadikan *whatsapp* menjadi salah satu media informasi dalam suatu proses pembelajaran, mengingat bahwa dalam proses pembelajaran para guru pasti akan berkomunikasi dengan banyak peserta didik. Selain itu *whatsapp* ini memiliki beberapa fasilitas atau fitur yang dapat menunjang pembelajaran daring. Aplikasi *whatsapp* memiliki beberapa fitur diantaranya fitur berkirim pesan, gambar atau video, dokumen hingga melakukan video call dengan peserta didik.⁷ Melalui beberapa upaya tersebut, diharapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan literasi digital dapat dirasakan bagi peserta didik pada masa pandemi ini, serta dapat menghasilkan pencapaian pembelajaran yang tetap

⁷ Arindra Evandian Bhagaskara, Eka Nur Afifah, Enggar Maulana Putra, *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis Whatsapp Di SD Yapita*, Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal, Vol. 2, No. 1, (2021) : 16, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA/article/download/183/131>

bermanfaat meskipun dilaksanakan secara mandiri belajar di rumah.⁸

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains dapat diartikan bahwa ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya baik diamati maupun yang tidak diamati oleh indera.⁹ Mata pelajaran IPA memiliki tujuan guna peserta didik mempunyai kemampuan berikut: 1) menumbuhkan rasa ingin tahu dan bersikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat; 2) memiliki kesadaran betapa pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari; 3) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains untuk diterapkan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari; 4) ikut serta menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan alam disekitar serta menghargai berbagai pemberian ciptaan Tuhan di alam semesta ini.¹⁰

Kegiatan dalam proses pembelajaran IPA diharapkan peserta didik dapat mempelajari diri sendiri dan alam disekitarnya serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Literasi Digital aktivitas guru dapat menguasai berbagai sarana pembelajaran, maka akan tercipta suatu metode dan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi. Dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui media elektronik seperti *whatsapp*, yang mampu membangkitkan dalam keaktifan dan kreativitas peserta didik sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media *whatsapp* bisa berlangsung secara aktif dan mampu mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki. Dalam penggunaan *whatsapp* ini dapat memungkinkan peserta didik

⁸ Elya Umi Hanik, *Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah*, Elementary Islamic Teacher Journal, Vol 8, No 1, (2020) :204, diakses pada tanggal 20 Oktober 2020

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/7417/pdf>

f

⁹ Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: UPI Press, 2014, hlm 4, diakses pada tanggal 21 oktober 2020, https://books.google.co.id/books?id=phpkDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Buku+konsep+Dasar+IPA+di+SD+PDF&hl=id&sa=X&ved=2ahuKEwjowYuDt8PSAhVH6nMBHU_qBxYQ6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q&f=false

¹⁰ Jajang Bayu Kelana, D Fadly Pratama, *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*, (Bandung: LEKKAS, 2019), 19

untuk memahami dan terlibat dalam menggunakan sebagai bagian dari adanya pembelajaran.

Peneliti dapat menganalisis bahwa selama pandemi proses belajar mengajar berlangsung menggunakan Literasi Digital dengan media *whatsapp*. Dalam pembelajaran Literasi Digital terdapat banyak masalah yang dijumpai oleh guru maupun peserta didik yakni kurang efektifnya proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penggunaan media, strategi, dan metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penerapan media, strategi dan metode dalam pembelajaran IPA menggunakan Literasi Digital salah satunya yaitu dengan media *whatsapp*. Dengan menggunakan media *whatsapp* dapat membantu guru dalam berbicara dengan peserta didik dan mendorong kebebasan peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut di atas maka peneliti akan mengkaji penelitian dengan judul: **“Pembelajaran Literasi Digital Dengan Media *Whatsapp* Di Tengah Pandemi COVID-19 Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI NU Sholahiyah Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah terkait pembelajaran literasi digital dengan media *whatsapp* ditengah pandemi covid-19 dalam mata pelajaran ipa kelas V di MI NU Sholahiyah kudus, yang dilaksanakan dirumah dengan cara peneliti memantau *whatsapp group* kelas. Subjek penelitian ini kepala sekolah, pendidik kelas V, dan peserta didik. Peneliti memperoleh data terkait pembelajaran literasi digital dengan media *whatsapp* dengan melakukan wawancara di MI NU Sholahiyah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang, adapun rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pembelajaran Literasi Digital dengan media *whatsapp* di tengah pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA kelas 5 di MI NU SHOLAHIYAH?
2. Bagaimana dampak dari pembelajaran Literasi Digital di tengah pandemi Covid-19 pada hasil belajar peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang, adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Literasi Digital dengan media whatsapp di tengah pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA kelas 5 di MI NU SHOLAHYAH.
2. Untuk mengetahui dampak dari pembelajaran Literasi Digital di tengah pandemi Covid-19 pada hasil belajar peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari analisis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kegunaan hasil penelitian sebagai bahan rujukan atau pendukung penelitian selanjutnya. Menambah pengembangan ilmu terkait pembelajaran Literasi Digital dengan media whatsapp di tengah pandemi COVID-19. Menambah kajian tentang pembelajaran Literasi Digital dengan media whatsapp di tengah pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi mengenai pembelajaran Literasi Digital dengan media whatsapp pada mata pelajaran IPA di tengah pandemi COVID-19.
- 2) Sebagai masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Literasi Digital dengan media whatsapp untuk membangkitkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran IPA.

b. Bagi peserta didik

- 1) Memperluas wawasan peserta didik terhadap pembelajaran Literasi Digital dengan media whatsapp di tengah pandemi COVID-19.
- 2) Membangkitkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran Literasi Digital dengan media whatsapp.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori yang meliputi: pembelajaran, Literasi Digital, Media, Media Whatsapp, pembelajaran IPA, pandemi COVID-19, dan analisis, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

